

PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR *ECO-TECHNOLOGY* PADA PERANCANGAN TEMPAT PENGOLAHAN SAMPAH TERPADU DI KABUPATEN SLEMAN

**Jalu Ukir
Damatama^[1]
Dindi
Eneng C.
Sasmito^[2]**

Program Studi Arsitektur,
Fakultas Sains Dan
Teknologi, Universitas
Teknologi Yogyakarta

^[1]jaludamatama.13@gmail.com
^[2]dindi.sasmito@gmail.com

Abstrak

Permasalahan sampah dihadapi oleh hampir seluruh kota di dunia tidak terkecuali dengan Kabupaten Sleman yang volume sampah hariannya sudah mencapai 700 ton perhari, berdasarkan data yang diambil dari RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) Kabupaten Sleman, operasional tempat-tempat pengolahan sampah di Kabupaten Sleman tidak beroperasi dengan optimal. Selain itu TPA Piyungan (Tempat Pembuangan Akhir Piyungan) yang menjadi tempat pembuangan akhir sampah sudah tidak sanggup lagi menampung volume sampah tiap harinya. Maka diperlukan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu untuk mengatasi permasalahan sampah di Kabupaten Sleman dengan memperhatikan lingkungan binaan terhadap dampak negatif sampah. Metode yang digunakan dalam Perancangan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan data primer dan sekunder yang nantinya akan masuk ketahap analisis sebagai dasar pertimbangan konsep perancangan. Kesimpulan dari penulisan ini yaitu Konsep Perancangan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Di Kabupaten Sleman dengan pendekatan Arsitektur *Eco-Technology*, dimana dengan adanya Tempat pengolahan sampah diharapkan permasalahan sampah dapat teratasi dengan tetap memperhatikan lingkungan sekitar dan mengoptimalkan kemajuan teknologi saat ini.

Kata kunci: *Sampah, Pengolahan, Eco-Technology, Sleman*

Abstract

Waste problems are faced by almost all cities in the world, including Sleman Regency, whose daily volume of waste has reached 700 tons per day, according to data obtained from Sleman Regency RPJMD (Regional Mid-Term Development Plan), in which waste treatment sites in Sleman Regency do not operate optimally. In addition, TPA Piyungan (Piyungan Landfill), which is the final disposal site for waste, is no longer able to accommodate the volume of waste every day. Therefore, an Integrated Waste Management Facility is needed to overcome the waste problem in Sleman Regency by paying attention to the negative impact of waste on the built environment. The method used in the design of such Integrated Waste Management Facility was qualitative research by collecting primary and secondary data which would later enter the analysis stage as a basis for considering the design concept. The conclusion of this paper is the concept of designing an integrated waste management facility in Sleman Regency with an eco-technology architectural approach, where with the existence of a waste management facility, it is hoped that waste problems can be resolved while still paying attention to the surrounding environment and optimizing current technological advances.

Keywords: *Waste Treatment, Sleman, Eco-Technology*

Daftar Pustaka

- Dwipaleksani, Anggie (2016) *LTP Agrowisata Mangrove Di Pekalongan Tema Desain : Arsitektur Eco-Technology*. Semarang. Universitas Katholik Soegijapranata
- Nugroho Panji. (2013). *Panduan Membuat Kompos Cair*, Jakarta: Pustaka Baru Press
- Natalia, Dita Ayu Rani (2020), Penerapan High-Tech Architecture dalam Perancangan Yogyakarta Science and Technology Park, Prosiding Seminar Ilmiah Arsitektur UMS, Yogyakarta, Universitas Teknologi Yogyakarta.
- Natalia, Dita Ayu Rani (2020), Perancangan Rest Area Tipe-A di Jalan Tol Ngawi-Kertosono dengan Pendekatan Green Building, Prosiding Seminar Ilmiah Arsitektur UMS, Yogyakarta, Universitas Teknologi Yogyakarta.
- Wardani, Trisna. (2020). Perancangan Pusat Penelitian Dan Pengembangan Rekayasa Lada Di Bangka Dengan Pendekatan *Eco-Technology*. Yogyakarta
- Wintoko Bambang. (2012). *Panduan Praktis Mendirikan Bank Sampah (Keuntungan Ganda Lingkungan Bersih dan Keamanan Finansial)*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Tahun 2019, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
- JDIH BPK RI . (2013) *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 03/PRT/M/2013 Tentang Penyelenggaraan Prasarana Dan Sarana Persampahan Dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga*